

7 CCTV Intai Pembuang Sampah Liar

SLEMAN (KR) - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Sleman memasang sejumlah kamera pemantau di beberapa titik lokasi guna mengawasi pelaku pembuangan sampah liar yang marak dalam beberapa waktu terakhir.

"Pemasangan CCTV ini guna mengawasi pelaku pembuangan sampah liar untuk melakukan tindakan lebih lanjut dan pemberian sanksi," kata Kepala DLH Kabupaten Sleman Epiphana Kristyani di Sleman, Sabtu.

Menurutnya, pemasangan CCTV ini dilakukan secara tersembunyi di tujuh titik yang tersebar di wilayah Kabupaten Sleman.

"Ada tujuh titik pemasangan CCTV, namun dimana saja loka-

sinya tidak bisa kami sebutkan, karena memang ini untuk mengawasi pembuang sampah liar," katanya.

Ditambahkannya, melalui CCTV ini pihaknya ingin mengetahui siapa saja yang sering membuang sampah sembarangan, baik secara pribadi maupun adanya kemungkinan pelaku jasa pembuangan sampah.

"Pelaku yang tertangkap CCTV akan ditelusuri dan akan diberikan sanksi," katanya.

Diungkap Epiphana, sanksi bagi

para pelaku pembuang sampah liar yang terdeteksi berupa sanksi sosial untuk memberikan efek jera bagi pelaku. "Sanksinya selain harus mengambil kembali sampah yang dibuang sembarangan, juga bisa berupa menyapu jalan-jalan umum. Dengan sanksi ini kami berharap dapat memberi efek jera," katanya.

Ephipana mengatakan, pihaknya juga melakukan koordinasi dengan kapanewon untuk memetakan kawasan mana saja lokasi-lokasi jalan umum yang jarang disapu.

"Nanti pelaku pembuangan sampah liar kami suruh menyapu jalan selama satu minggu," tegasnya.

(Ant)-d

Paku Alam X Hadiri Syawalan, GL Zoo Bakal Hadirkan Singa Afrika

YOGYA (KR) - Gembira Loka Zoo (GL Zoo) Yogyakarta menggelar halalbihalal di Mayang Tirta kompleks kebun binatang setempat, Sabtu (11/5). Acara dihadiri Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X selaku Pembina Yayasan GL Zoo.

Dalam kesempatan itu Ketua Yayasan GL Zoo, Drs H. GBPH Yudhaningrat

membacakan ikrar syawalan, diikuti semua karyawan GL Zoo.

"Halalbihalal kali ini sebagai kegiatan silaturahmi antara karyawan dengan seluruh jajaran pimpinan GL Zoo, termasuk Sri Paduka Paku Alam X yang berkenan hadir," kata Dirut GL Zoo KMT A. Tirtodiprojo di sela-sela acara syawalan.

Menurut Joko, Paku Alam X sangat memperhatikan dengan perkembangan di GL Zoo. "Sri Paduka pa-



KR-Franz Boedisukamanto

Suasana Syawalan di Mayang Tirta Gembira Loka Zoo.

ling konsent dengan pembangunan kandang satwa di GL Zoo," sebutnya.

Ia lebih lanjut menginformasikan sekitar satu atau dua bulan lagi kebun binatang yang dikelolanya akan menambah koleksi satwa.

"Sekitar Juni atau Juli nanti, kami akan men-

datangkan singa dari Afrika," kata Dirut GL Zoo tersebut.

Menurutnya singa yang rencana didatangkan ke GL Zoo jumlahnya tiga ekor. Singa Afrika disebutkan bertubuh kuat dan gagah. GL Zoo siap mendatangkan satu jantan dan dua betina. Ia meyakini dengan ber-

tambahnya koleksi satwa akan menambah tingkat kunjungan wisatawan ke GL Zoo. Apalagi dengan pembangunan proyek jalan tol yang terkoneksi dengan Yogyakarta. "Objek wisata di Yogya tentu tambah ramai karena wisatawan mudah dan cepat mengangkau," harapnya. (Mus)-d

Istighosah Akbar Musala At Tawadlu Besole

SLEMAN (KR) - Ratusan jemaah menghadiri Istighosah Akbar dan Halal Bi Halal yang digelar Musala At Tawadlu, Kampung Besole RT 06 RW 34 Pangung, Trihanggo, Gamping Sleman, Jumat (10/5) malam. Selaku pembicara utama/tausiyah KH Muhammad Malik dari Cambahan, Nogatirto, Mlangi.

Ketua Takmir Musala At Tawadlu, Sayat Abdulah mengatakan, melalui istighosah akbar dan halal bi halal diharapkan meningkatkan keimanan dan ketakwaan para jemaah serta mempersatukan seluruh elemen masyarakat Kampung Besole dan sekitarnya. "Kita berharap Besole

menjadi kampung yang rukun, gemah ripah loh jinawi serta baldatun toyyibatun," katanya. Turut hadir dalam acara pejabat muspika setempat, lurah, camat, Danramil, Kapolsek

hingga Bupati Sleman diwakili Plt Sekda.

Acara dimeriahkan kesenian hadroh dan rebana dari grup Hadroh Al Muazzam yang pernah dibina oleh Habib Abdullah bin

Umar As Segaf serta kelompok santri Ponpes Idaul Ummah dari Cambahan Mlangi asuhan KH Muhammad Malik.

Pemuka agama, Ustad Hendi Kurniawan MPd menambahkan, istighosah akbar dimaksudkan untuk semakin mendekatkan masyarakat kepada Allah SWT, diiringi memohon pertolongan dan memanjatkan doa agar hajat masyarakat dapat dikabulkan. Sedangkan halal bi halal sebagai wahana memperkuat ukhuwah islamiyah. "Melalui acara ini seluruh warga Kampung Besole dan sekitarnya dapat saling memaafkan satu sama lain," ujarnya. (Dev)-d



KR-Istimewa

Para jemaah menghadiri istighosah akbar dan halal bi halal.

54 Pendaftar Berebut 15 Kursi Panwascam

YOGYA (KR) - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogyakarta menerima berkas 54 pendaftar seleksi Panitia Pengawas Kecamatan (Panwascam) untuk pemilihan Wali Kota dan Wakil Wali Kota Yogyakarta Tahun 2024.

Ketua Bawaslu Kota Yogyakarta Andie Kartala dalam keterangannya di Yogyakarta, Kamis, mengatakan 54 orang pendaftar itu terdiri atas 30 laki-laki dan 24 perempuan dari total kebutuhan sebanyak 15 orang.

"Jumlah ini sudah melebihi dua kali kebutuhan, selain itu untuk keterwakilan perempuan di setiap keca-

matan juga sudah terpenuhi," kata Andie.

Setelah pendaftaran panwascam resmi ditutup pada Selasa (7/5), selanjutnya Bawaslu Kota Yogyakarta melakukan verifikasi administrasi yang hasilnya bakal diumumkan pada 12 Mei 2024.

Andie mengatakan peserta yang dinyatakan lulus seleksi administrasi, akan mengikuti tes tertulis pada 13-14 Mei 2024.

"Kami telah mempersiapkan tempat untuk tes tertulis ini. Nantinya tes tertulis dengan menggunakan Computer Assisted Test (CAT) dimana

nilai dapat dimonitor langsung oleh peserta dan masyarakat umum saat peserta telah selesai mengerjakan tes," kata Andie.

Andi berharap Panwascam yang terpilih dapat menjalankan tugasnya dengan integritas dan profesionalisme untuk mengawasi jalannya Pilkada 2024 dengan adil dan penuh integritas.

Menurut dia, ke depan Bawaslu Kota Yogyakarta juga bakal menggelar rekrutmen Panwaslu Kelurahan/Desa (PKD) di wilayah Kota Yogyakarta, sama seperti seleksi calon Panwascam. (Ant)-d

FIKSI MINI PEREMPUAN BERTUTUR #4 DILUNCURKAN Peran Perempuan dalam Politik Sering Terlupakan

YOGYA (KR) - Peluncuran Fiksi Mini Perempuan Bertutur #4 'Langkah, Perempuan dan Aksi Pemikiran Politik' ini bukan sekadar peristiwa biasa. Kegiatan ini bisa disebut sebagai tonggak sejarah bagi literasi dan keberagaman budaya di tanah air, khususnya dalam menyoroti peran serta perempuan dalam ranah politik. Antologi ini membawa kita pada perjalanan mendalam tentang perempuan dan aksi politiknya.

"Menurut saya ini menjadi penting. Sejarah mencatat, peran perempuan dalam politik seringkali terpinggirkan atau bahkan terlupakan," tandas Ketua Kundha Kabudayaan Kota Yogya Yetti Martanti SSos MM dalam peluncuran buku 'Langkah, Perempuan dan Aksi Pemikiran Politik di Dalem Pakuning-ratan Sompilan, Sabtu (11/5). Antologi fiksi mini ditulis 60 perempuan dalam 219 fiksi mini dari pelbagai daerah seperti DIY, Solo, Bandung, Semarang dan lainnya yang terhimpun dalam Komunitas Perempuan Bertutur.

Peluncuran menjadi semakin menarik karena 5 puisi dibacakan secara langsung dalam pergelaran tersebut. Selain juga dilakukan diskusi menghadirkan Kwtwa Komunitas Perempuan Bertutur Sri Yulianti Mukhammad, pemerhati sastra Herry

Mardianto dan dari Teater Anyar Agus Prasetya. Di antara penulis terdapat nama Sri Yulianti Mukhammad, Atik Hw, Ami Simatupang, Bune Upik, Fadmi Sustiwi, Gendhis Manis, Ve Naning, Ninuk Retno Raras, Sardiyani Iyenk, Nena Cunara dan lainnya.

Dikatakan, melalui antologi ini kita diingatkan kembali akan kontribusi berharga yang telah dan sedang dilakukan oleh perempuan dalam membangun tatanan politik yang lebih inklusif dan berkeadilan. Melalui 219 fiksi mini tersebut menurut Yetti kita akan disuguhi pelbagai macam sudut pandang, pengalaman dan emosi yang menggugah hati. "Saya merasa, para penulis telah berhasil menangkap esensi perjuangan, keberanian dan kebijaksanaan perempuan dalam merajut benang-benang kehidupan politik," ujarnya.

Sementara Ketua Komunitas Perempuan Bertutur Sri Yulianti Mukhammad mengungkapkan, fiksi mini menjadi pilihan karena menangkap fenomena media sosial yang membatasi jumlah kata yang bisa diposting. Meski faktanya sekarang sebut Atik kitab isa menulis banyak kata di media sosial tertentu.

Launching ini merupakan acara keempat Perempuan Bertutur, yang selama ini semuanya dilakukan secara mandiri. (Fsy)-d

UAD Wisuda secara 'Blended' 1.236 Lulusan

BANTUL (KR) - Universitas Ahmad Dahlan (UAD) mewisuda secara 'Blended' (luring dan daring) sebanyak 1.236 lulusan di Jogja Expo Center (JEC), Jalan Raya Janti, Kapanewon

Banguntapan, Bantul, Sabtu (11/5). Wisuda Sarjana Terapan, Sarjana dan Magister periode III Tahun Akademik 2023/2024 dipimpin oleh Ketua Senat UAD Prof Dr Dwi Sulisworo MT. Hadir dan memberi sambutan Prof Dr Muchlas MT (Rektor UAD), Prof Dr Jamhari Makruf MA (Wakil Ketua V Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah).

Prof Dr Muchlas MT mengatakan, wisuda peristiwa bersejarah sekaligus pijakan baru melangkah dengan segala optimisme. Ada 3 pesan bagi wisudawan. Pertama, jadi wisudawan tugas baru justru menunggu, mengasah ilmu pengetahuan dengan inovatif dan mandiri. Kedua, melepas ketergantungan dengan orangtua dengan cara bekerja, beradaptasi dengan perubahan. Ketiga, menja-



KR - Istimewa

Prof Dr Muchlas MT dan Prof Dr Jamhari Makruf MA

di alumni yang membangun. "Ketiganya sesuai visi-misi UAD, inovatif, profesional dan dedikatif," ujarnya.

Prof Sunardi MT PhD, Wakil Rektor Bidang Akademik UAD menyampaikan, wisuda dilakukan secara 'blended' yakni secara luring dan daring periode III Tahun Akademik 2023/2024. Peserta wisuda 1.236 lulusan, S1 sebanyak 1.032, D4 4 lulusan, wisudawan S2 sebanyak 200 orang, wisudawan secara daring diikuti 20 orang, secara luring sebanyak 1.216, meraih cumlaude 803

orang. Cumlaude S1 sebanyak 678 orang, cumlaude D4 diraih 4 orang, wisudawan cumlaude S2 sebanyak 121 orang.

Sedangkan Prof Dr Jamhari Makruf MA dalam sambutan antara lain, mengapresiasi wisudawan dari berbagai daerah.

"Kondisi ini menunjukkan keberagaman mahasiswa UAD," ujarnya. Selain itu, keberagaman menunjukkan keberhasilan pengelolaan UAD. "Kami berharap kerja keras, prestasi dan keberhasilan ini terus dijaga," harapnya. (Jay)-d



KR-Surya Adi Lesmana

SUASANA SORE DI REWULU: Warga menikmati suasana sore hari dengan bersantai sambil menyaksikan kereta api lewat di Stasiun Rewulu, Sedayu, Bantul, Sabtu (11/5/2024). Setiap sore terutama saat hari libur dan akhir pekan, kawasan ini menjadi tempat menarik bagi masyarakat untuk berwisata murah meriah termasuk untuk mengasuh anak-anak.



Raden Arditya Mutwara I
Dosen Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

ENTAH disadari atau tidak, gelaran atau pertandingan olahraga selalu diminati. Utamanya sepak bola dan bulu tangkis (badminton). Dua pertandingan cabang olah raga ini selalu ramai diperbincangkan. Bahkan beberapa pertandingan diantaranya hingga digelar nobar atau nonton bareng

Apakah (Hanya) Bola yang Menyatukan?

demi merasakan vibes atau atmosfer pertandingan yang diinginkan penonton. Tidak banyak yang memahami bahwa persatuan sejatinya tidak hanya dibutuhkan saat pertandingan atau gelaran even olah raga semacam itu. Tetapi di semua lini kehidupan bernegara sangat membutuhkan apa yang dinamakan persatuan.

Pesta demokrasi memang telah usai tetapi suasana dan ketegangannya masih sangat terasa. Masalah beda pilihan calon saja belum selesai hingga saat ini. Bahkan setelah KPU menetapkan siapa calon presiden dan wakil presiden yang terpilih. Setelah lagi masyarakat Indonesia akan

masuk pada gelaran pesta demokrasi yang lain, yaitu pilkada. Apabila gelaran pemilu kemarin masih menyoal permasalahan, maka tidak dapat dipastikan pilkada akan berjalan lancar tanpa perdebatan sengit para pendukung calon.

Gelaran olah raga seperti sepak bola dan badminton sepatutnya bisa dijadikan acuan atau contoh, bagaimana masyarakat bisa benar-benar satu suara dalam menyuarakan dukungan. Apakah hanya pada gelaran badminton atau sepak bola saja? Hal tersebut menjadi tanda tanya besar. Apakah karena tidak ada kepentingan antar kelompok di sana? Memang politik dan

pemerintahan sarat dengan kepentingan. Tetapi seharusnya kepentingan tersebut mewakili kepentingan bersama atau masyarakat, bukan hanya kepentingan perorangan atau kelompok tertentu saja.

Seruan untuk bersatu kembali sudah banyak disuarakan. Tetapi kesediaan tiap individu dan kelompok menjadi kunci untuk mewujudkan cita-cita bersama, yakni membawa bangsa ini ke arah yang lebih baik. Entah sebagai koalisi atau oposisi, asal tujuannya sama untuk kebaikan bangsa, maka tidak akan ada problematika di dalamnya. Masyarakat pasti mendamba pemimpin yang mewakili semua, tidak

hanya mewakili kelompoknya atau bahkan pemilihnya saja.

Pemimpin yang sejati bukanlah penguasa, tidak ada keinginan untuk menguasai orang-orang yang dipimpinnya. Selayaknya pertandingan sepak bola, kerja sama tim adalah kunci. Mau sehebat apapun penyerang, tidak akan bisa mencetak gol tanpa timnya. Sehebat apapun pemain belakang atau bertahan tidak akan mampu menahan serang lawan apabila sendiri. Semahir apapun penjaga gawang tidak akan mampu menghalau tendangan pemain lawan apabila bertahan sendiri. Maka sekali lagi kerja sama tim

adalah kunci.

Satu lagi yang mungkin menjadi alasan mengapa masyarakat bersatu dalam setiap gelaran olah raga di negeri ini adalah sportivitas. Ya, sportivitas yang dijunjung tinggi menjadi alasan mengapa semua orang satu suara meneriakkan dukungannya. Menang atau kalah tetap dibela karena telah berjuang luar biasa dan menghadapi pertandingan layaknya ksatria di medan laga. Ketika menang disyukuri dan ketika kalah menjadi koreksi. Mungkin itu pula yang diharapkan masyarakat dari para petinggi negeri ini.

Kalau politik dan pemerintahan negara ini mampu memaksimalkan



kerja sama tim dan menjunjung sportivitas maka segalanya dapat dicapai lebih baik. Tidak cepat tapi pasti mencapai prestasi tertentu adalah target dan harapan seluruh masyarakat negeri. Seperti menonton pertandingan bulu tangkis dan sepak bola, yang dinanti adalah kemenangan dan torehan prestasi. Tidak peduli siapa wakil atau pemain bulu tangkisnya, siapa tim sepak bolanya asalkan kemenangan dapat dicapai niscaya itu menjadi capaian bersama dan disaksikan seluruh masyarakat Indonesia.